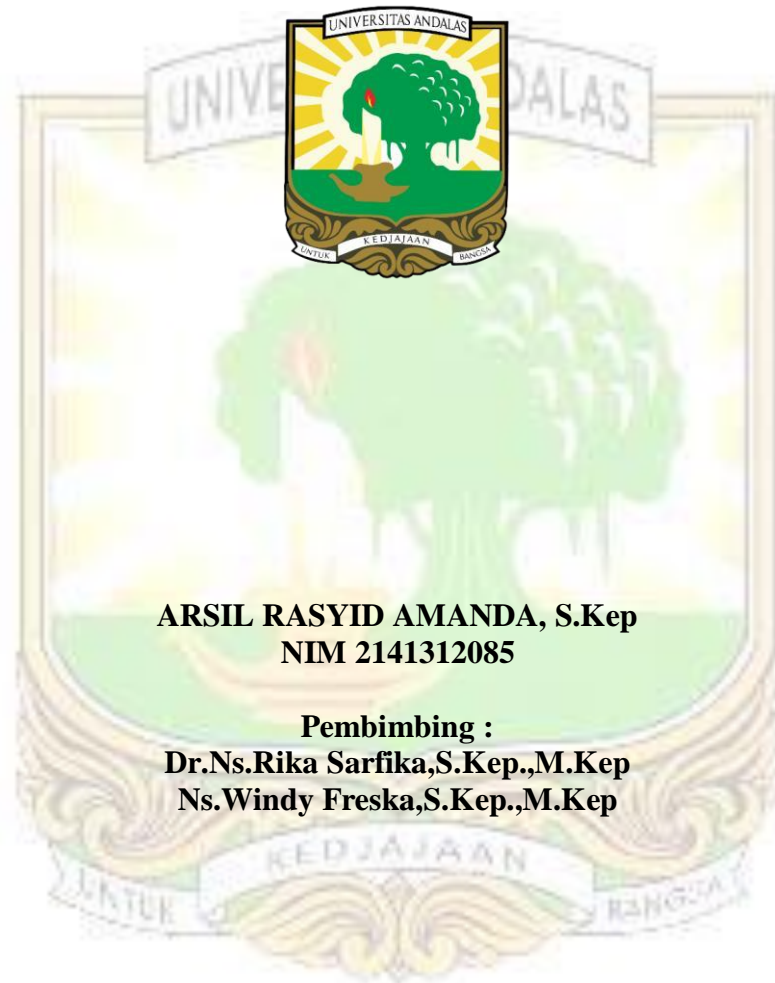


**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN HALUSINASI DENGAN PENERAPAN  
TERAPI DZIKIR DI PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA**



**ARSIL RASYID AMANDA, S.Kep  
NIM 2141312085**

**Pembimbing :  
Dr.Ns.Rika Sarfika,S.Kep.,M.Kep  
Ns.Windy Freska,S.Kep.,M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**



KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN HALUSINASI DENGAN PENERAPAN TERAPI  
DZIKIR DI PADANG TIMUR KOTA PADANG

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners (Ns) pada  
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

ARSIL RASYID AMANDA, S.Kep  
NIM 2141312085

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR**

**Januari, 2023**

**Nama : Arsil Rasyid amanda, S.Kep.**

**NIM : 2141312085**

**ASUHAN KEPERAWATAN HALUSINASI DENGAN PENERAPAN  
TERAPI DZIKIR DI PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**ABSTRAK**

Halusinasi merupakan distorsi persepsi palsu yang terjadi pada respon neurobiologist maladaptive, penderita sebenarnya mengalami distorsi sensori sebagai hal yang nyata dan meresponnya). Halusinasi adalah salah satu gangguan jiwa dimana penderitanya merasakan perubahan persepsi sensori, dan bisa juga diartikan sebagai ketidakmampuan manusia dalam membedakan antara rangsangan yang timbul dari sumber internal (pikiran, perasaan) dan sumber eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Asuhan Keperawatan dengan penerapan terapi Dzikir pada Tn. D dengan masalah gangguan sensori persepsi(Halusinasi pendengaran). Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian, pelaksanaan pemberian terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa pemberian terapi psikoreligius kepada Tn. D memiliki pengaruh positif, hal ini terbukti dari frekuensi kemunculan halusinasi Tn. D yang sebelum di perikan terapi Dzikir mengatakan kemunculan halusinasi 3-4 kali dalam sehari, sedangkan setelah diberikan terapi dzikir, frekuensi kemunculan halusinasi pada Tn. D menjadi 1-2 kali dalam sehari. Untuk fase Halusinasi Tn. D juga mengalami perubahan yang awalnya halusinasi Tn. D berada pada fase *controlling* setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi dzikir, halusinasi Tn. D berada pada fase *condeming* dimana Tn. D. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi dzikir dapat mengontrol halusinasi pasien dengan halusinasi pendengaran dan dapat menurunkan frekuensi kemunculan halusinasi pada pasien. Berdasarkan temuan yang telah di dapatkan diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan asuhan keperawatan yang maksimal terhadap pasien halusinasi yang sedang melakukan rawat jalan agar pengobatan pasien dapat dilakukan secara maksimal.

**Kata Kunci : Terapi Dzikir, Halusinasi Pendengaran**

**Daftar Pustaka : 26 (2015-2022)**

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC WORKS**

**January, 2023**

**Name : Arsil Rasyid amanda, S.Kep.**

**NIM : 2141312085**

**HALUCINATION NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF DHIKIR  
THERAPY AT PADANG TIMUR, PADANG CITY**

**ABSTRAK**

Hallucinations are false perceptual distortions that occur in maladaptive neurobiological responses, sufferers actually experience sensory distortions as real things and respond to them). Hallucinations are a mental disorder in which the sufferer feels changes in sensory perception, and can also be interpreted as the human inability to distinguish between stimuli arising from internal sources (thoughts, feelings) and external sources. This study aims to carry out Nursing Care with the application of Dhikr therapy to Mr. D with sensory perception problems (auditory hallucinations). Data collection techniques in this case study were through interviews, observation, physical examination and documentation, implementation of dhikr therapy to control hallucinations in patients with auditory hallucinations. The results of the study found that the provision of psychoreligious therapy to Mr. D has a positive influence, this is evident from the frequency of Mr.'s hallucinations. D, who before being given dhikr therapy, said that hallucinations appeared 3-4 times a day, whereas after being given dhikr therapy, the frequency of hallucinations appearing on Mr. D to 1-2 times a day. For the Hallucination phase Mr. D also experienced a change that was originally a hallucination of Mr. D was in the controlling phase after nursing care was carried out with the application of dhikr therapy, Mr. hallucinations. D is in the condeming phase where Mr. D. Based on the results of the study it can be concluded that giving dhikr therapy can control the hallucinations of patients with auditory hallucinations and can reduce the frequency of hallucinations in patients. Based on the findings that have been obtained, it is hoped that health workers will be able to provide maximum nursing care for hallucinatory patients who are on an outpatient basis so that the patient's treatment can be carried out optimally.

**Keywords: Dhikr Therapy, Auditory Hallucinations**

**Bibliography: (2015-2022)**